

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam (PAI) sangatlah penting bagi generasi muda untuk jadi penerus bangsa. Karena pendidikan merupakan jalan hidup yang harus dimiliki setiap orang. Demikian Agama memiliki kedudukan yang sangat penting dalam menentukan kepribadian seseorang.<sup>1</sup> Pendidikan dapat dipandang sebagai proses penting untuk memenuhi janji kemerdekaan.<sup>2</sup>

Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan dalam bentuk kegiatan nyata. Selama proses pelaksanaan seorang pimpinan mempunyai tugas yang penting untuk menggerakkan para anggota untuk melaksanakan tugas dengan baik.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik, sebuah upaya sadar merupakan upaya pertama yang harus dilakukan instansi pendidikan.<sup>4</sup>

Dalam pemikiran islam Pendidikan karakter ialah salah satu upaya dan tujuan untuk penjagaan dan menumbuhkan potensi fitrah yang membimbing manusia untuk berperilaku benar sesuai pedoman dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, Pendidikan karakter bangsa melalui Pendidikan islam merupakan langkah strategis dengan sasaran mengintegrasikan jati diri keislaman dan kebangsaan pada seluruh *stakeholders* Pendidikan.

---

<sup>1</sup>Ali Noer, Syahrani Tambak, dan Harun Rahman, "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru," *Al-Thariqah* 2, no. 1 (2017), hlm. 21.

<sup>2</sup>Syarnubi, "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiuitas Siswa Kelas IV SDN 2 Pengarayaan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* V, no. 1(2019), hlm. 88

<sup>3</sup>Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: Raja Press, 2012), hlm. 33.

<sup>4</sup>Mardeli, "Problematika Anta Politik Pendidikan dengan Perubahan Sosial dan Upaya Solusinya," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1, no. 2 (2015).

Sebelum siswa mengikuti kegiatan rohis ini peserta didik belum mengetahui apa itu karakter religius dan bagaimana cara berakhlak yang baik dan masih kurang waktu dalam penanaman keagamaan untuk peserta didik oleh karena itulah pelaksanaan kegiatan rohis ini diadakan untuk membentuk karakter religius peserta didik dan dengan pelaksanaan kegiatan rohis inilah mampu membentuk kepribadian dan perilaku yang baik yang bernilai religius.

Dalam pengembangan karakter peserta didik di sekolah bukan hanya melibatkan 1 mata pelajaran saja tetapi harus melibatkan banyak mata pelajaran dan juga pembinaan kesiswaan juga berpengaruh bagi perkembangan karakter peserta didik.<sup>5</sup> Ekstrakurikuler Rohis adalah kegiatan yang mendalam tentang ilmu agama kegiatan yang dilaksanakan berbasis agama. Dalam kegiatan ini ekstrakurikuler ini memiliki program kerja yang diusahakan dapat membentuk karakter religius pada diri peserta didik diantaranya yaitu membaca al-Qur'an, belajar mengaji, belajar menjadi MC, Yasin Tahlil dan Tahtim, hadroh BBM (Bersih-bersih Musholah), memperingati hari besar Islam dan tarawih keliling di bulan Romadhon dari kegiatan inilah dapat membangun pemahaman keagamaan pada diri peserta didik dan dari kegiatan itu akan menimbulkan karakter religius. Kegiatan Rohis di SMA Meranti Pedamaran.

Rohis merupakan organisasi yang bergerak dalam membina keagamaan.<sup>6</sup> SMA Meranti Pedamaran yaitu bernaungan pada (KEMENDIKBUD) bertujuan untuk mencapai cita-cita bangsa, yaitu mendidik peserta didik yang memiliki kecerdasan secara intelektual yang luas dan berkarakter Religius. Pendidikan memiliki tujuan bukan hanya proses belajar mengajar yang sering disebut dengan transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) melainkan sebagai proses alih nilai (*transfer of value*). Maksudnya bahwa Pendidikan,

---

<sup>5</sup>Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2017.), hlm. 6-7.

<sup>6</sup>Noer, Tambak, dan Rahman, *Op. Cit.*, hlm. 24.

disamping proses pertalian dan transmisi, juga berkenan dengan proses pembentukan kepribadian atau karakter masyarakat Indonesia.<sup>7</sup>

Sedangkan pengertian karakter dalam Bahasa Depdiknas memiliki arti yaitu tabiat, jiwa, hati, kepribadian, perlaku, personalitas, budi pekerti, sifat, tabiat,emosian watak.<sup>8</sup> Sedangkan religius yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah lainnya.<sup>9</sup> Religius adalah proses mengikat kembali atau bisa dikatakan dengan tradisi, sistem yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.<sup>10</sup>

Peneliti meneliti apa upaya yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui kegiatan yang dilakukan oleh Rohis serta bagaimana hasil dari kegiatan tersebut. Peneliti terdorong untuk meneliti dengan judul ***“Pelaksanaan Kegiatan Rohis Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMA Meranti Pedamaran”***

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya kesadaran peserta didik dalam berakhlakul karimah
2. Masih ada siswa yang belum paham tentang karakter religius
3. Kurangnya waktu untuk penanaman nilai karakter religius peserta didik
4. Adanya siswa yang tidak mandiri dan juga tidak mematuhi kegiatan sekolah

---

<sup>7</sup>Irwanto, “Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 2.

<sup>8</sup>Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 8.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 9.

<sup>10</sup>Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, inovatif, dan kreatif* (Jakarta: Erlangga Grup, 2012), hlm. 5.

5. Siswa belum mengetahui keutamaan dalam mengikuti kegiatan sekolah
6. Belum terbentuknya karakter religius pada diri peserta didik

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang peneliti lakukan yakni tentang pelaksanaan kegiatan Rohis dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Meranti Pedamaran.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Rohis yang ada di SMA Meranti Pedamaran?
2. Bagaimana karakter religius peserta didik di SMA Meranti Pedamaran?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Rohis dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Meranti Pedamaran ?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan rohis di SMA Meranti Pedamaran
2. Untuk mendapatkan informasi tentang karakter religius pada peserta didik di SMA Meranti Pedamaran
3. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan rohis dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Meranti Pedamaran.

### **F. Kegunaan Penelitian**

## 1. Secara Teoris

Hasil dari penelitian ini mampu memberikan faedah dan menambah pengetahuan terutama untuk membentuk karakter religius peserta didik di SMA Meranti Pedamaran.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi UIN Raden Fatah yaitu untuk dapat mengetahui seberapa jauh tingkat pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah.
- b. Bagi pihak SMA MERANTI dapat mengetahui dengan adanya rohis dapat membantu membentuk karakter religius pada diri peserta didik.
- c. Bagi peneliti, sebagai penyelesaian dalam proses pendidikan dan dapat dijadikan pengalaman

## G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan terbagi sebagai berikut:

**Bab Pertama, Pendahuluan.** Bab ini membahas gambaran umum / deskripsi penelitian skripsi yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.<sup>11</sup>

**Bab Kedua, Landasan Teori.** Dalam bab ini yang dibahas ialah mengenai Teori dalam penelitian ini meliputi pengertian peran, pengertian Rohis, peran kegiatan Rohis, bentuk kegiatan rohis, pengertian Pendidikan karakter religius, peserta didik.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 346.

**Bab Ketiga Metodologi Penelitian.** Bab ini mengkaji gambaran umum berhubungan SMA Meranti Pedamaran, di fase ini dipusatkan pada sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, tujuan, keadaan guru dan pegawai, sstruktrur organisasi, kondisi anak didik, dan keadaan sarana dan prasarana di SMA Meranti Pedamaran, serta struktur pembinaan kegiatan Rohis.

**Bab keempat Hasil Penelitian.** Bab ini mentelaah hasil penelitian dan pembahasan, data beserta analisis tentang gambaran umum tentang peran kegiatan Rohis dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Meranti Pedamaran.<sup>12</sup>

**Bab kelima, Penutup.** Bab ini peneliti menyimpulkan, memberikan saran-saran, serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 346.